

**TINJAUAN SANITASI RUMAH MAKAN DI PANTAI GANDORIAH  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)  
Pada Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**RAHMI LAYLI  
2011/1102333**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandoriah  
Kota Pariaman  
Nama : Rahmi Layli  
NIM/BP : 1102333 / 2011  
Program Studi : Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd  
NIP: 19521028 198110 2 001

Pembimbing II



Waryono, S.Pd, MM, Par  
NIP.19810330 200604 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang



Dra. Ira Meirina Chair M.Pd  
NIP. 19620530-198803 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Rahmi Layli  
NIM : 1102333 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Silfeni, M.Pd
2. Sekretaris : Waryono, S.Pd, MM. Par
3. Anggota : Heru Pramudia, S.ST Par., M.Sc
4. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM
5. Anggota : Pasaribu, S.ST Par, M.Si Par

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Layli

NIM/ TM : 1102333 / 2011

Program Studi : Manajemen Perhotelan

Jurusan : Pariwisata

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata UNP

**Dra. Ira Meirina, M.Pd**  
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



**Rahmi Layli**  
NIM. 1102333 / 2011

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Seru Sekalian Alam. Atas rahmat-Nya maka skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam untuk Sang Pemimpin yang telah mewariskan dua pusaka yakni Al-Qur'an dan Hadits untuk dipedomani.

Sebagai tanda bakti, Amy persembahkan karya kecil yang tidak seberapa ini dan ucapan terimakasih kepada:

Ibu, My Superhero, my everything, perempuan super yang baginya berilmu dan belajar itu hukumnya wajib. Segala daya dan upaya engkau curahkan agar anak-anakmu tetap "sekolah". Tiada kalimat yang pantas mewakili perjuanganmu Ibu. Fisik skripsi ini untuk kampus, tapi nilai dan perjuangannya Amy persembahkan untuk Ibu. You are my sunshine.

Apa, sang motivator kedua setelah ibu. Kakek sepanjang zaman. Didikanmu dari kecil yang membuat cucunda harus belajar sampai ke negeri Cina, sampai mata tertutup.

Kakek, do'akan Amy dari surga.

Amak (kasihmu sepanjang hayat), Ayah, Mas Af (Aulia Putra) you are the lovely brother, dan adik-adik rempong namun luar biasa, Mbak Yu (Tri Umi Maisarah), Cunat (Rabi'atul Husna) dan Cunit (Rabi'atil Husni). Keluarga adalah segalanya.

Seluruh Dosen FPP, Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan khususnya, Bu Silfeni-Dosen PA. Terimakasih Ibu, maafkan atas "mada" Amy buk". Pak Yono, pembimbing dua (terimakasih sangat bapak), Pak Aan dan Pak Youmil yang mengawali proses "jadi mahasiswa", yang mengenalkan apa itu berkegiatan dan organisasi kampus.

Bu Ira sang Ibu lembut penuh cinta, Ibu Yuliana sang motivator, Pak Pasaribu, Pak Heru (terimakasih ilmu pastry nya pak, benar-benar sebuah modal kedepan), Bu Kasmita nan supel tapi tegas, Pak Ifra, Bu Wirmelis Syarif boga, Bu Lucy, Bu Erna ketua jurusan yang sekarang jadi dekan, dan semua dosen yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah "menyempurnakan" Amy sebagai mahasiswa.

Odonk-Odonk; My Ndut Sari Dewi Putri (Ah tidak ada kalimat yang cocok di halaman persembahan ini untukmu Ndut. Atas semua proses persahabatan kita, atas semua keegoisan dan pengorbanan dalam berteman, atas kesabaran dan nyinya kamu, semoga anak kita kelak dipertemukan dalam persahabatan yang lebih indah), My Aluih Destoni Candra (orang sukses yang penuh mimpi, sahabat yang menginspirasi, terimakasih sudah menularkan optimis hidup dan positif thingkingnya dalam segala hal), My Uda Hari Nandio Adha (sahabat tersayang sepanjang masa yang sabar menghadapi keegoisan Abund, mau direpotkan setiap saat dan sering menerima ngambekan kami). Kalian adalah saudara tak serahim.

Mas Husni Setiawan. Mutiara Putih. Manusia super tenang, tempat satu-satunya menghempaskan kekanak-kanakan ini. Super sabar menghadapi keegoisan tak berdasar. U're my umbrella when it's raining, u're my wings when I fly. Loving u is the most beautiful filling ever. Wait u in Desember 2018.

Bg Renol (senior tanpa pamrih yang menyemangati pengerjaan skripsi ini dari awal dan membantu hingga akhir, tanpa abang skripsi ini ntah jadi apa sekarang), My Cupat brother-Ucup dan At (I love u brotha. Maafkeun kakak yang selalu merepotkan dan mau menemani langkah kaki ini), Bg Andrianto Efendi (yang melarang ngelola training demi fokus skripsi, makasi bang atas semua kebaikan), Ijeck alias Tri Rezeki Ramadhani harahap SE ( I miss u jeck, makasih alah nyinya nyuruah buek skripsi. Urang alah sarjana yo), Noval Prasetyo (adiah mada plus palawan yang mau bolak balik padang-pariaman menemani penelitian), Ulul Cantik Wangi (Nurul fitria ramadhan-adek yang sering nyindir "kapan wisuda kapan nikah", I really love u Lul).

Selanjutnya, terimakasih HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Ladang ilmu, ladang proses dan ladang amal. Bagi Amy, berorganisasi adalah kuliah. Hukumnya wajib dan harus wisuda keduanya.

Cinta Kasih keluargaku di HMI Komisariat Teknik Sastra UNP yang nyinyir nyuruh wisuda, rekan-rekan di Badan Pengelola Latihan (BPL) yang selalu support.

Terimakasih MOT (Bg Yohan) dan semua instruktur waktu Amy LK1. Semua guru-guru di Hijau Hitam dan rekan-rekan di pengelolaan Basic Training: Bg Joe,

Bg Aqil, Babang Asuh Maraprandes, Bg Eka Novriadi, Kak Pi (Hafizhah), Master Roni, Kak Cei, Bg Khalid, Irman, dan semua "guru" serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

GEMPPA, rekan-rekan mendaki gunung: Tum Mahe, Bg Amaik, Megalon, Bg bolo-bolo, Uda Yesus, Bg Ncan Dika, Bg WNR, Da Af, Gunung Semeru segera yo!

Gilo Palala teams, teman-teman perhotelan 2011, dan adik-adik 2012 yang membantu penyelesaian skripsi ini.

**KEADAAN KITA SEKARANG ADALAH AKUMULASI DARI SELURUH PILIHAN KITA PADA MASA LALU.**

**DAN KEADAAN DI MASA DEPAN DITENTUKAN OLEH PILIHAN HIDUP YANG SEKARANG KITA BUAT.**

**MAKA PILIHLAH SEGALA SESUATU DALAM KEADAAN SADAR DAN DILANDASI ILMU. SIAP DENGAN SEGALA KONSEKUENSI DAN RESIKONYA. ITULAH MAKNA: HIDUP ADALAH PILIHAN. MAKA, MARI TERUS BELAJAR DAN BERILMU GUNA BERIMAN, BERJUANG DAN BERAMAL.**



**Amy Layli**

## ABSTRAK

### **Rahmi Layli, 2016 : Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman**

Penelitian ini berawal dari keluhan pengunjung yang merasa kurang nyaman dengan lokasi rumah makan yang penuh dengan debu dan pasir pantai, tempat sampah yang tidak memadai, tidak tersedianya toilet, penyajian air minum yang kurang bersih, banyaknya sampah berserakan, sehingga mengganggu pemandangan dan selera makan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sanitasi di rumah makan Pantai Gandorih Kota Pariaman. Sanitasi rumah makan meliputi 2 indikator yaitu Ruang Makan dan Minum serta Fasilitas Penunjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Gandorih Kota Pariaman tanggal 01 Agustus s/d 01 September 2016. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan menyebarkan angket yang melibatkan informan Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pariaman, pengelola atau pemilik rumah makan dan konsumen yang berkunjung. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya data dianalisis dengan mereduksi, menyajikan data, pengambilan kesimpulan dan persentase tingkat capaian responden.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sanitasi rumah makan yang meliputi: lokasi yang berada di kawasan pantai adalah ciri khas rumah makan tersebut. Tidak ada rumah makan yang memakai taplak meja berupa kain akan tetapi lima rumah makan mengalasi meja dengan plastik tebal. Lantai umumnya dalam kondisi baik dan ada beberapa rumah makan yang dindingnya tidak mencapai atap. Pintu yang berhubungan dengan halaman dibuat rangkap dan membuka ke arah luar tidak ditemukan. Tempat cuci tangan mempunyai ciri khas menggunakan botol kaca atau mangkuk kecil yang diisi air. Pada botol tempat cuci tangan ditemukan kotor dan berlumut. Air bersih berasal dari sumur bor, terdapat lima buah jamban tetapi hanya satu yang memiliki keterangan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Tiga rumah makan memiliki kamar mandi dan salah satunya tidak memiliki atap. Tempat sampah yang tersedia tidak memadai dari segi kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan sanitasi rumah makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman tergolong pada kategori baik yang berada pada rentang skor 5805-7546,5 dimana berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) ruang makan dan minum berada pada kategori baik pada rentang skor 2970 – 3861 dengan rerata skor 17,46 dengan TCR 79,36%. (2) fasilitas penunjang berada pada kategori baik berada pada rentang 2835 sampai dengan 3685.5 dengan rerata skor 13,90 dan TCR 66,20%.

**Kata Kunci: Sanitasi Rumah Makan, Pantai Gandorih**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandoriah Kota Pariaman”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
3. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Hijriyantomi Suyuthie S.IP.,MM, Bapak Heru Pramudia, S.ST Par., M.Sc., Bapak Pasaribu S.ST Par., M.Si Par., selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang yang membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Trisva Augia selaku Ketua Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pariaman dan Bapak Drs. Efendi Jamal, MM selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah memberikan izin untuk meneliti perihal sanitasi di lokasi wisata Pantai Gandoriah.
8. Kedua orang tua dan kerabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta dorongan dan semangat.
9. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya tahun masuk 2011 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2016  
Penulis

**Rahmi Layli**  
**NIM. 1102333/2011**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian teori.....	15
1. Pengertian Sanitasi .....	15
2. Pengertian Rumah Makan.....	16
3. Indikator Sanitasi Standar Usaha Rumah Makan .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32

G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Temuan Umum.....	39
2. Temuan Khusus.....	43
3. Tingkat Capaian Responden .....	60
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Data Rumah Makan yang Ada di Pantai Gandoriah.....	4
2. Jumlah Pengunjung Rumah Makan yang Ada di Pantai Gandoriah.....	5
3. Populasi Penelitian.....	29
4. Pilihan Jawaban Skala Likert.....	33
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
6. Tingkat Capaian Responden Indikator Ruang Makan dan Minum.....	62
7. Tingkat Capaian Responden Indikator Fasilitas Penunjang.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Sampah Operasional Ditaruh di Baskom Kecil dan Kantong Plastik	8
2. Galon diletakkan di lantai yang kotor .....	9
3. Sumur di tepi jalan dalam keadaan tidak tertutup.....	9
4. Penyimpanan alat dapur di ruangan terbuka .....	10
5. Penyimpanan wajah dan periuk di atas kayu bakar .....	10
6. Kerangka konseptual penelitian .....	25
7. Peta geografis obyek wisata Pantai Gandorah .....	42
8. Meja dalam keadaan berpasir.....	44
9. Tempat duduk lesehan.....	46
10. Meja dan kursi panjang serta individual .....	46
11. Meja dialasi plastik tebal.....	47
12. Meja tanpa alas.....	47
13. Sampah berserakan di lantai.....	49
14. Bentuk tempat cuci tangan di ruang makan bagian dalam.....	51
15. Bentuk tempat cuci tangan dalam ruangan (di pantai).....	51
16. Bagian dalam botol tempat cuci tangan berlumut.....	51
17. Sumur bor menjadi sumber air bersih rumah makan .....	54
18. Jamban terpisah antara laki-laki dan perempuan .....	56
19. Pegangan pintu toilet dalam keadaan rusak .....	56
20. Kamar mandi tidak dilengkapi atap .....	58
21. Sampah berserakan di lingkungan tempat makan.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Angket penelitian .....	96
2. Hasil angket penelitian.....	100
3. Rekapitulasi data .....	106
4. Pedoman wawancara.....	108
5. Hasil wawancara .....	110
6. Hasil observasi .....	124
7. Dokumentasi .....	127
8. Surat Izin Penelitian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.....	129
9. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Pariaman .....	130
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Pariaman.....	131
11. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman .....	132
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (KP2TPM).....	133
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Pariaman.....	134
14. Kartu Konsultasi dengan Pembimbing Satu dan Dua.....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Makan adalah kebutuhan utama bagi seluruh makhluk hidup, karena makanan itulah yang nantinya akan diolah dan dijadikan sumber energi sehingga kita dapat terus beraktivitas. Umumnya orang akan memasak sendiri makanan yang akan ia makan, dengan maksud lebih terjamin dan sesuai selera. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut kini mulai berubah. Dimana-mana tersebar rumah makan yang menyediakan berbagai jenis menu, terutama makanan siap saji. Waktu juga menjadi salah satu alasan orang lebih memilih makan di rumah makan karena belum tentu semua orang sempat untuk menyediakan makanan di rumah. Hal tersebut yang membuat rumah makan menjadi usaha yang cukup menjanjikan. Sebaran lokasi rumah makanpun luas dan mudah dijangkau, di tempat-tempat pendidikan, lingkungan pegawai, pinggiran kota, tepi jalan raya maupun di tempat wisata.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang standar usaha rumah makan pasal 1 ayat 2, usaha rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk penyimpanan dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba. Rumah makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makan dan minuman untuk umum di tempat usahanya (Depkes, 2003). Dalam hal ini, rumah makan berfungsi sebagai usaha jasa pelayanan

yang bergerak di bidang penyediaan makan dan minum dan dikelola secara komersial. Makanan dan minuman yang dikelola dalam usaha ini tentunya harus makanan yang aman dari penyakit dan tidak membahayakan kesehatan. Seharusnya pengusaha rumah makan dalam menyelenggarakan usahanya tidak mementingkan segi komersial saja dan memperhatikan persyaratan peraturan tentang kesehatan atau sanitasi tempat umum. Dalam pengawasan permasalahan sanitasi, diperlukan penerapan peraturan/kebijakan yang konsisten dan kontiniu tentang pengelolaan sanitasi tempat umum termasuk rumah makan.

Rumah makan merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat umum. Sanitasi tempat umum harus menjadi prioritas dalam penanganannya, hal tersebut disebabkan karena tempat umum merupakan tempat yang mempunyai potensi untuk penyebaran penyakit. Dengan demikian, rumah makan memerlukan perhatian khusus di bidang sanitasi. Azwar (2000: 4) mengatakan sanitasi merupakan cara pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Sanitasi yang tidak memenuhi persyaratan akan menimbulkan masalah kesehatan. Hal ini dapat kita lihat adanya kejadian-kejadian atau wabah penyakit perut yang justru disebabkan oleh kelalaian dari pengusaha rumah makan yang kurang mengerti masalah kebersihan dalam penyelenggaraan makanan dan minuman. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1098 tahun 2003 tentang persyaratan higiene sanitasi rumah makan dan restoran

bahwa masyarakat perlu dilindungi dari makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dikelola rumah makan dan restoran agar tidak membahayakan kesehatan. Penerapan sanitasi mutlak diperlukan karena dilakukan untuk keseluruhan proses pengolahan makanan baik pada bahan baku yang digunakan, selama proses pengolahan, sampai pada proses penyajian termasuk didalamnya, penjamah makanan dan lingkungan proses pengolahan makanan.

Kota Pariaman adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini berjarak sekitar 56 km dari kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Kota Pariaman merupakan daerah yang mempunyai beragam objek wisata, dimana terdapat kekhasan objek wisata yang diantaranya objek wisata alam seperti pantai, pulau, pemandian alam, dan lain-lain. Di Kota Pariaman terdapat banyak pantai, diantaranya Pantai Arta, Pantai Kata, Pantai Gandoriah. Pantai Gandoriah terletak sekitar 100 meter dari pusat kota Pariaman. Di hari libur pantai ini dilewati oleh kereta api wisata yang datang setiap hari dari Padang menuju stasiun Pariaman. Tidak hanya itu, keindahan lain Pantai Gandoriah adalah tempat dilaksanakannya upacara pembuangan Tabuik di waktu matahari terbenam. Adat ini dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 10 Muharram. Tidak hanya Tabuik, banyak event-event lain yang dilaksanakan di Pantai Gandoriah. Hal itu membuat Pantai Gandoriah selalu ramai setiap harinya. Ramainya pengunjung kepantai Gandoriah sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengunjung tersebut. Salah satu kebutuhan yang sangat mendasar adalah

kebutuhan akan makan. Karena itu banyak kita temukan rumah makan di sepanjang pantai Kota Pariaman, khususnya Pantai Gandoriah ini. Uniknya, “Piaman” punya kekhasan tersendiri untuk rumah makannya, nama rumah makan di sepanjang Pantai adalah Nasi Sek. Nasi Sek adalah Nasi yang disajikan dalam daun pisang berbentuk prisma segitiga dengan hidangan berbagai lauk pauk khas Pariaman. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk Kota Pariaman khususnya di Pantai Gandoriah. Para wisatawan akan berkunjung ke Pantai Gandoriah tidak hanya untuk melihat event-event tahunan, akan tetapi juga untuk merasakan sensasi makan nasi sek yang hanya ada di bibir Pantai Kota Pariaman khususnya Pantai Gandoriah yang menjadi pantai paling dikenal. Berikut jumlah rumah makan yang ada di pantai Gandoriah:

**Tabel 1. Data Rumah Makan yang Ada di Pantai Gandoriah Kota Pariaman**

No	Rumah Makan	Pemilik	Jumlah Pegawai (orang)	Jumlah Meja (unit)	Jumlah Kursi (unit)
1	Nasi Set Buk Ina	Ina Meri	3	9	28
2	Nasi Set Rahmat	Syafrul	3	7	24
3	Nasi Set Pauh	Firman	3	7	20
4	RM. Pondok Putri	Solfiadi	1	5	24
5	Nasi Set Reny	Reny	3	15	60
6	Nasi Set Gubuk Salero	Eti/Mardial	5	6	108
7	Nasi Set Bang Kamil	Fajarmin	4	15	58

Sumber: *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman 2015*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rincian keadaan rumah makan yang ada di Pantai Gandoriah. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 24 Maret 2016 kepada pemilik rumah makan di Pantai Gandoriah, diketahui jumlah pengunjung di rumah makan Pantai Gandoriah. Untuk lebih jelasnya jabaran

kunjungan pada rumah makan di pantai Gandorih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Jumlah Pengunjung Rumah Makan yang Ada di Pantai Gandorih Kota Pariaman**

No	Rumah Makan	Pemilik	Jumlah Pengunjung / Hari
1	Nasi Set Buk Ina	Ina Meri	10
2	Nasi set rahmat	Syafrul	10
3	Nasi set pauh	Firman	15
4	RM. Pondok Putri	Solfiadi	13
5	Nasi Set Reny	Reny	15
6	Nasi Set Gubuk Salero	Eti/Mardial	25
7	Nasi Set Bang Kamil	Fajarmin	25

Sumber: *Pra Penelitian, Maret 2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kunjungan wisatawan pada rumah makan yang ada disekitar Pantai Gandorih. Berdasarkan data tersebut kunjungan wisatawan/hari tidak memenuhi kapasitas rumah makan. Diduga kurangnya pengunjung wisatawan pada rumah makan disekitar Pantai Gandorih tidak terlepas dari pengaruh sanitasi rumah makan itu sendiri.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1098 tahun 2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran bahwa Rumah Makan harus memenuhi beberapa syarat kesehatan seperti:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan rumah makan terletak pada lokasi yang terhindar dari pencemaran
2. Persyaratan fasilitas sanitasi harus sesuai dengan KepMenKes yang berlaku
3. Persyaratan dapur, ruang makanan dan gudang karyawan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi kondisi baik tidak rusak dan tidak membusuk

5. Peralatan yang dipergunakan untuk menyajikan harus terjaga kebersihannya
6. Peralatan yang kontak langsung dengan makanan tidak boleh mengeluarkan zat beracun yang melebihi ambang batas sehingga membahayakan kesehatan
7. Persyaratan tempat penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi terpelihara dan dalam keadaan bersih
8. Semua kegiatan pengolahan makanan harus dilakukan dengan cara terlindung dari kontak langsung dengan tubuh

Berdasarkan wawancara dengan staf Seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pariaman bahwa Dinas Kesehatan Kota Pariaman melalui Puskesmas Pariaman telah melakukan penyuluhan dan sosialisasi serta pembinaan tentang sanitasi rumah makan kepada semua pemilik rumah makan di Kota Pariaman, termasuk yang berada disekitar Pantai Gandoriah. Penyuluhan yang telah dilakukan di antaranya penyuluhan tentang pentingnya sumber air bersih, sosialisasi tentang manajemen sampah dan pengadaan tempat sampah disekitar rumah makan yang ada disekitar Pantai Gandoriah. Penyuluhan dan pembinaan-pembinaan yang diberikan bertujuan supaya terjaganya kebersihan lingkungan rumah makan dan terjaminnya kesehatan makanan yang akan di hidangkan kepada pengunjung.

Dilakukan observasi awal oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan pada 25 Agustus 2015 serta mewawancarai 20 orang pengunjung rumah makan di Pantai Gandoriah. Fakta yang ditemukan diketahui bahwa

semua rumah makan yang terletak di Pantai Gandorih berada di bibir jalan. Hal ini mengakibatkan rumah makan mudah terkena debu dan polusi yang berasal dari lalu lintas kendaraan dan debu pantai. Rumah makan menjadi mudah kotor sehingga dapat mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang ke rumah makan. Upaya yang dilakukan pihak rumah makan tidak banyak, hanya menyiapkan kain penutup untuk tempat penyimpanan makanan masak (etalase tempat memajang makanan). Meja dan tempat duduk pengunjung masih saja berdebu. Karyawan rumah makan membersihkan tempat duduk dan meja sebelum tamu menggunakan, akan tetapi saat pengunjung ramai hal tersebut tidak bisa dilaksanakan. Bahkan dari 12 orang yang mengeluhkan hal tersebut, empat orang diantaranya terganggu dengan pengendara yang lalu lalang di jalan dengan kecepatan tinggi dan suara knalpot yang bising.

Selain itu, setelah di data beberapa rumah makan tidak menyediakan tempat sampah di sekitar tempat makan. Dari delapan rumah makan yang ada di Pantai Gandorih, hanya satu rumah makan yang menyediakan tempat sampah untuk pengunjung. Untuk operasional beberapa rumah makan menggunakan ember bekas cat dan beberapa lainnya menggunakan plastik atau baskom kecil untuk tempat sampah di dapur pengolahan. Hasilnya banyak lalat menghinggapi baskom/plastik tersebut. Begitu juga dengan sampah dari pengunjung yang datang seperti tisu dan botol minuman, mereka membuang sampah tersebut di area sekitar tempat makan karena tidak tersedia tempat sampah yang dekat dengan posisi pengunjung berada.

Akibatnya, lingkungan tempat makan jadi kotor dan tidak indah dilihat sehingga pengunjung yang datang berikutnya mengeluhkan tentang kebersihan rumah makan tersebut. Dari 20 orang pengunjung yang diwawancarai, 15 orang diantaranya menyatakan komentar negatif mengenai hal ini.



**Gambar 1. Sampah operasional ditaruh di baskom kecil dan kantong plastik**

Begitu juga dengan ketersediaan toilet sebagai fasilitas penunjang rumah makan. Empat rumah makan tidak menyediakan toilet. Sepuluh orang pengunjung kecewa tentang hal ini. Mereka harus berjalan dahulu ratusan meter menuju toilet umum ketika mereka membutuhkan toilet.

Permasalahan berikutnya yang ditemukan di rumah makan Pantai Gandorih adalah 10 orang pengunjung mengeluh terhadap tidak bersihnya air minum yang disajikan. Pengunjung menemukan kotoran-kotoran kecil dalam air minum sehingga mereka harus membeli air mineral ke tempat lain. Setelah ditelusuri, ditemukan bahwa galon tempat air minum yang akan

disajikan kepada pengunjung diletakkan di lantai yang penuh debu dan banyak sampah. Tidak hanya air minum, air untuk mencuci peralatanpun menggunakan air sumur yang berada di tepi jalan dengan kondisi tidak tertutup. Diasumsikan akibatnya adalah peralatan rumah makan tidak sepenuhnya bersih, yakni pada sendok ditemukan minyak yang masih menempel dan pada saringan penggorengan masih terdapat kotoran yang menumpuk di sela-selanya.



**Gambar 2. Galon diletakkan di lantai yang kotor**



**Gambar 3. Sumur di tepi jalan dalam keadaan tidak tertutup**

Selanjutnya dilakukan observasi pada tanggal 28 Agustus 2015, diketahui kurang diperhatikannya mengenai penyimpanan alat dapur. Semua rumah makan menaruh alat-alat dapur pada rak yang tidak bersih. Dari delapan rumah makan terdapat lima rumah makan yang meletakkan rak penyimpanan alat dapur di luar ruangan dimana mudah sekali terkena debu jalan dan debu Pantai. Berikutnya, dari delapan rumah makan terdapat dua rumah makan yang menaruh wajan, periuk, baskom di atas susunan kayu bakar.



**Gambar 4. Penyimpanan alat dapur di ruangan terbuka**



**Gambar 5. Penyimpanan wajan dan periuk di atas kayu bakar**

Kemudian penyajian piring dan gelas juga ditemukan dalam kondisi masih basah, air sisa pencucian peralatan yang belum kering. Bahkan gelas dengan keadaan masih berdebu dan banyak terdapat sidik jari tetap diberikan kepada tamu. Kondisi tersebut tidak hanya membuat pengunjung menjadi tidak nyaman, tetapi juga dapat membahayakan kesehatan para pengunjung.

Permasalahan-permasalahan diatas apabila dibiarkan begitu saja akan berdampak kepada banyak hal. Misalnya saja pengunjung akan merasa kurang nyaman untuk makan dan minum di rumah makan kawasan Pantai Gandorih. Dampak lainnya adalah pengunjung akan terkena penyakit perut, pengunjung akan berpindah makan ketempat lain atau pengunjung tidak akan kembali pada rumah makan yang ditemuinya bermasalah seperti di atas. Tentunya ini kurang baik untuk keberlangsungan proses rumah makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman. Oleh sebab itu penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang **“Tinjauan Sanitasi Rumah Makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Keluhan pengunjung terhadap debu dan polusi serta kenyamanan dari lalu lintas kendaraan di area rumah makan.
2. Tempat sampah yang kurang memadai.
3. Kekecewaan pengunjung terhadap tidak tersedianya toilet.
4. Komplain pengunjung dalam penyajian air minum yang kurang bersih.

5. Kurang bersihnya peralatan dapur yang digunakan, dibuktikan dengan ditemukan sisa minyak pada sendok dan kotoran yang menumpuk di sela-sela saringan penggorengan.
6. Penyimpanan alat dapur tidak pada tempatnya.
7. Penyajian peralatan makan masih dalam keadaan basah serta ditemukan gelas berdebu dan terdapat sidik jari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian mengenai tinjauan sanitasi rumah makan di Pantai Gandorih ini dibatasi pada:

1. Ruang makan dan minum
2. Fasilitas penunjang

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan permasalahan ini adalah bagaimana sanitasi rumah makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman yang meliputi ruang makan dan minum serta fasilitas penunjang?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sanitasi rumah makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman.

## 2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan sanitasi rumah makan di Pantai Gandorih Kota Pariaman yang di tinjau dari ruang makan dan minum serta fasilitas penunjang.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pariaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap Dinas Kesehatan Kota Pariaman dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sanitasi rumah makan di Kota Pariaman khususnya rumah makan di Pantai Gandorih.

### 2. Bagi Pemilik Rumah Makan di Pantai Gandorih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan dan memberi masukan terhadap pemilik rumah makan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sanitasi rumah makan.

### 3. Bagi Mahasiswa Jurusan Pariwisata

Diharapkan penelitian dapat menjadi pandangan dan referensi dalam hal menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan pada rumah makan yang berlokasi di objek wisata

### 4. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan awal, bahan pertimbangan, bahan masukan untuk menambah referensi dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan sanitasi rumah makan.

#### 5. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat di lapangan agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.

#### 6. Bagi Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang sanitasi rumah makan dan bermanfaat memberi ilmu pengetahuan untuk kemajuan fakultas kedepannya.